

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Satuan Pendidikan	SMA Negeri 1 Pontianak
Kelas	X (Sepuluh)
Tema	Teks Anekdote
Pembelajaran Ke-	2
Alokasi Waktu	1 x Pertemuan (10 Menit)
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
<p>Melalui pendekatan saintifik mengenai (proses mengamati berbagai fakta, menanya konsep, mencoba, mengasosiasi, mengumpulkan informasi, dan mengomunikasikan hasil mengolah informasi) dan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dengan karakter religius, nasionalisme, mandiri, integritas, gotong royong, dan peduli sesama, peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot; membuat teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis. 	
B. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<p>Kegiatan Pendahuluan (3 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Orientasi: Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Apersepsi: Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Motivasi: Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi teks Anekdote dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang makna tersirat dalam materi Teks Anekdote, menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung, dan mengajukan pertanyaan stimulus secara interaktif. Pemberian Acuan: Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan yang sedang berlangsung, memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung, pembagian kelompok belajar (jika diperlukan), menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
<p>Kegiatan Inti / Utama (5 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Literacy (Literasi): Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi teks Anekdote melalui pendekatan saintifik seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan dengan melihat gambar Teks Anekdote mengenai pekerjaan. Critical Thinking (Berpikir Kritis): Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya jawab mengenai dua gambar Teks Anekdote yang sudah dilihat. Collaboration (Kerja Sama): Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai makna tersirat dari Teks Anekdote yang dibagikan oleh guru berjudul "KUHP". Communication (Komunikasi): Peserta didik secara mandiri menilai isi dan aspek makna tersirat di dalam teks anekdot yang dibagikan oleh guru dengan menyampaikan pendapat mengenai makna tersirat dalam Teks Anekdote dan peserta didik lain dapat bertanya maupun mengomentari jawaban temannya. Creativity (Kreativitas): Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada peserta didik berkaitan dengan Teks Anekdote yang telah dipelajari.

Kegiatan Penutup (2 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari itu. 2. Peserta didik: Membuat ringkasan dengan bimbingan pendidik tentang hal-hal penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran Teks Anekdote yang baru dilakukan, mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi Teks Anekdote yang baru diselesaikan, mengagendakan materi atau tugas yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya. 3. Pendidik: memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran.
-----------------------------------	---

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja sama dalam mengevaluasi makna tersirat dari Teks Anekdote. 2. Tanggung jawab dalam penyelesaian tugas mengevaluasi makna tersirat dari Teks Anekdote. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan struktur yang terdapat pada Teks Anekdote. 2. Mengevaluasi makna tersirat dari Teks Anekdote. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengonstruksi makna tersirat dari Teks Anekdote. 2. Membuat Teks Anekdote dengan memerhatikan kaidah penulisan.

PENILAIAN

1. Penilaian Proses

Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Jujur	Teliti	Tekun	Proaktif	Tanggung Jawab	Keterangan

2. Penilaian Hasil

a. Penilaian Pengetahuan

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Menentukan struktur teks anekdot.	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan struktur teks anekdot!
2.	Menentukan ciri-ciri teks anekdot.	Tes Tertulis	Uraian	Tuliskan ciri-ciri teks anekdot!
3.	Menganalisis teks anekdot dengan memperhatikan struktur, makna yang terkandung di dalam teks anekdot, dan unsur kebahasaan di dalam teks anekdot.	Tes Tertulis	Uraian	Analisislah Teks Anekdote berjudul "KUHP" berdasarkan struktur dan kebahasaan!

b. Penilaian Keterampilan

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1	Membuat teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.	Tes Tertulis	Uraian	Buatlah sebuah teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan!

c. Pedoman Penskoran Pengetahuan

No.	Petunjuk Penskoran	Skor
1.	Tepat	10
	Kurang Tepat	5
	Tidak Tepat	1
2.	Tepat	10
	Kurang Tepat	5
	Tidak Tepat	1
3.	Tepat	10
	Kurang Tepat	5
	Tidak Tepat	1

d. Pedoman Penskoran Keterampilan

No.	Petunjuk Penskoran	Skor
1.	Tepat	20
	Kurang Tepat	10
	Tidak Tepat	5

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa} \times 100}{\text{Total Skor}}$$

Contoh:

$$\text{Nilai} = \frac{50 \times 100}{50}$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Dwi Agustina, S.Hut, M.Pd.
NIP 196908272005012012

Pontianak, 18 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran,



Legina Lestari, S.Pd.
NIP 198602232014032001

LAMPIRAN

KUHP DALAM ANEKDOT

Seorang dosen fakultas hukum suatu universitas sedang memberikan kuliah hukum pidana. Suasana kelas biasa-biasa saja.

Saat sesi tanya-jawab tiba, Ali bertanya kepada pak dosen. “Apa kepanjangan KUHP, Pak?” Pak dosen tidak menjawab sendiri, melainkan melemparkannya kepada Ahmad. “Saudara Ahmad, coba dijawab pertanyaan Saudara Ali tadi,” pinta pak dosen. Dengan tegas Ahmad menjawab, “Kasih Uang Habis Perkara, Pak ...!”

Mahasiswa lain tentu tertawa, sedangkan pak dosen hanya menggeleng-gelengkan kepala seraya menambahkan pertanyaan kepada Ahmad, “Saudara Ahmad, dari mana Saudara tahu jawaban itu?” Dasar Ahmad, pertanyaan pak dosen dijawabnya dengan tegas, “Peribahasa Inggris mengatakan pengalaman adalah guru yang terbaik, Pak ...!” Semua mahasiswa di kelas itu tercengang. Mereka berpandangan. Lalu, mereka tertawa terbahak-bahak. Gelak tawa mereda. Kelas kembali berlangsung normal.

Kunci Jawaban:

1. Struktur teks anekdot
 - a. Diawali dengan abstraksi
 - b. Dilanjutkan dengan orientasi, krisis, reaksi
 - c. Diakhiri dengan koda

2. Ciri-ciri teks anekdot, yaitu:
 - a. Lucu
 - b. Mengesankan
 - c. Menggelikan
 - d. Mengandung pelajaran

3. Berikut adalah struktur dan kebahasaan yang terkandung di dalam teks anekdot berjudul KUHP:
 - a. Struktur :
 1. Abstraksi : Seorang dokter fakultas hukum suatu universitas sedang memberikan kuliah hukum pidana. Suasana kelas biasa-biasa saja.
 2. Orientasi: Saat sesi tanya jawab tiba, Ali bertanya kepada pak dosen. “Apa kepanjangan KUHP?, Pak?” Pak dosen tidak menjawab sendiri, melainkan melemparkannya kepada Ahmad. “Saudara Ahmad, coba dijawab pertanyaan Saudara Ali tadi,” pinta pak dosen.
 3. Krisis : Dengan tegas Ahmad menjawab,”Kasih Uang Habis Perkara Pak!”
 4. Reaksi : Mahasiswa lain tentu tertawa, sedangkan pak dosen hanya geleng-geleng kepala, seraya menambahkan pertanyaan kepada Ahmad, “Saudara Ahmad darimana saudara tahu jawaban itu?” Dasar Ahmad, pertanyaan pak dosen dijawabnya dengan tegas, “Peribahasa Inggris menyatakan pengalaman adalah guru terbaik, Pak...!”
 5. Koda : Kelas kembali berlangsung normal

 - b. Makna yang terkandung di dalam teks anekdot
 1. Kasih uang habis perkara = segala permasalahan dapat dengan cepat diselesaikan jika di beri sogokan.
 2. KUHP = Kitab Undang-undang Hukum Pidana

3. Pengalaman adalah guru yang terbaik = perubahan sikap biasanya diperoleh dari pengalaman yang terjadi pada diri orang tersebut.
4. Universitas = perguruan tinggi yang terdiri dari beberapa fakultas.
5. Fakultas = bagian dari perguruan tinggi
Teks "KUHP DALAM ANEKDOT" ditafsirkan sebagai plesetan dari Kitab Undang-undang Hukum Pidana, mahasiswa yang ikut dalam perkuliahan tersebut tidak jelas apakah benar-benar fokus pada kuliahnya atau hanya berorientasi pada candaan atau sesuatu yang terjadi pada kehidupan pribadinya.

c. Unsur Kebahasaan di dalam Teks Anekdote

1. Perintah seru, yaitu kalimat yang menggambarkan suatu perasaan tokoh yang sedang terjadinya masalah. Perasaan tersebut bisa marah, kesal, sedih, senang, dan lain-lain. Perintah seru biasanya terdapat tanda seru (!) untuk menandai kalimat tersebut.
Contoh: "Kasih Uang Habis Perkara, Pak ...!"
2. Konjungsi temporal, yaitu suatu kata yang memiliki kata hubung waktu. Konjungsi ini berfungsi untuk menunjukkan waktu kejadian tersebut.
Contoh: Seorang dosen fakultas hukum suatu universitas **sedang** memberikan kuliah hukum pidana.
3. Kalimat peristiwa masa lalu, yaitu kalimat yang menyatakan peristiwa terjadi di masa lalu.
Contoh:
"Peribahasa Inggris mengatakan pengalaman adalah guru yang terbaik, Pak ...!"
4. Kalimat retorika, yaitu kalimat yang menanyakan sesuatu, tetapi tidak perlu menggunakan jawaban.
Contoh:
"Saudara Ahmad, dari mana Saudara tahu jawaban itu?"
5. Menggunakan kata kerja, yaitu kata yang memiliki sifat kata kerja. Hal ini berfungsi untuk menggambarkan pekerjaan seseorang yang sedang dilakukan.
Contoh: Mahasiswa lain tentu tertawa, sedangkan pak dosen hanya menggeleng-gelengkan kepala seraya menambahkan pertanyaan kepada Ahmad....
6. Kalimat perintah, yaitu kalimat yang menggunakan kata perintah. Biasanya menggunakan tanda seru (!).
Contoh: "Saudara Ahmad, coba dijawab pertanyaan Saudara Ali tadi," pinta pak dosen.